

BAB III

TINJAUAN WILAYAH WONOSOBO

3.1 Tinjauan Kota Wonosobo

3.1.1 Profil Daerah

Wonosobo berasal dari dua kata yaitu Wono dan Sobo. Wono dalam bahasa Jawa berarti hutan, sedangkan Sobo berarti berkelana. Sedangkan dalam bahasa Sansekerta, Wono berasal dari kata Wanua yang berarti desa dan Sobo berasal dari kata Sabha yang berarti besar.

Secara etimologi, Wonosobo adalah desa besar yang kedudukannya sebagai tempat pertemuan para raja dalam upacara pendarmaan. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, Wono atau Wana berarti hutan, sedangkan Saba atau Sobo artinya bepergian ke luar rumah/kerap kali mengunjungi (mendatangi).

Jadi Wonosobo merupakan suatu tempat atau hutan yang sering dikunjungi. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Wonosobo merupakan suatu tempat yang awalnya berbentuk hutan belantara. Akan tetapi karena seringkali dikunjungi dan menjadi daerah yang penting, sehingga dijadikan kadipaten.

3.1.2 Luas Wilayah dan Administrasi

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu dari 35 (tiga puluh lima) kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 98.468 Ha. Berjarak sekitar 120 km dari Semarang, ibukota Provinsi Jawa Tengah dan sekitar 520 km dari Jakarta, ibukota negara. Kabupaten Wonosobo terbagi dalam 15 Kecamatan, 236 desa dan 29 kelurahan, dengan pembagian seperti tabel berikut:

Tabel 3. Pembagian Wilayah Kabupaten Wonosobo

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persen (%)	Desa	Kelurahan	Desa & Kelurahan
1	Wonosobo	3.238	3,29	7	13	20
2	Kertek	6.214	6,31	19	2	21
3	Selomerto	3.971	4,03	22	2	24
4	Leksono	4.407	4,48	13	1	14
5	Garung	5.122	5,2	14	1	15
6	Mojotengah	4.507	4,58	16	3	19
7	Kejajar	5.762	5,85	15	1	16
8	Watumalang	6.823	6,93	15	1	16
9	Sapuran	7.772	7,89	16	1	17
10	Kalikajar	8.330	8,46	18	1	19
11	Kepil	9.387	9,53	20	1	21
12	Kaliwiro	10.008	10,16	20	1	21
13	Wadaslintang	12.716	12,91	16	1	17
14	Sukoharjo	5.429	5,51	17	-	17
15	Kalibawang	4.782	4,86	8	-	8
Total		98.468	100	236	29	265

Sumber: Kabupaten Wonosobo Dalam Angka Tahun 2011

Batas wilayah Kabupaten Wonosobo adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara :Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Kendal dan Batang
- Sebelah Timur :Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang
- Sebelah Selatan :Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kebumen
- Sebelah Barat :Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Kebumen

3.1.3 Kondisi Geografis

Secara astronomis Wonosobo terletak antara 7°.43'.13" dan 7°.04'.40" garis lintang selatan (LS) serta 109°.43'.19" dan 110°.04'.40" garis bujur timur (BT), pada 61 ketinggian 250 – 2.250 dari permukaan

laut. Oleh karena itu, Wonosobo berada di tengah wilayah Jawa Tengah, pada jalur utama yang menghubungkan Cilacap – Banjarnegara – Temanggung – Semarang dari Purwokerto – Yogyakarta lewat Secang Magelang. Karena letaknya di persimpangan jalur tersebut, Wonosobo merupakan jalur ekonomi dan jalur pariwisata di Jawa Tengah – DIY. Selain itu, karena berada di antara pusat – pusat pengembangan industri, yaitu Wonosobo, Surakarta, dan Cilacap, Wonosobo merupakan hinterland yang diterjemahkan sebagai potensi ekonomi yang dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

3.1.4 Kondisi Geologis

Topografi wilayah Kabupaten Wonosobo memiliki ciri yang berbukit-bukit, terletak pada ketinggian antara 200 sampai 2.250 m di atas permukaan laut. Ketinggian tempat tertinggi adalah Kecamatan Kejajar 1.378 dpl, dan terendah adalah Kecamatan Wadaslintang 275 dpl. Rata-rata suhu udara di Wonosobo antara 14,3 – 26,5 derajat Celcius dengan curah hujan rata-rata per tahun berkisar antara 1713 - 4255 mm/tahun.

Banyaknya gunung di Wonosobo juga menjadi sumber mata air beberapa sungai. Daerah aliran sungai yang ada di wilayah Kabupaten wonosobo adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Daerah Aliran Sungai (DAS) di Wilayah Kabupaten Wonosobo

No	Nama DAS	Luas (Ha)	Debit Max (M3/dtk)	Debit Min (M3/dtk)	Debit Rata-rata (M3/dtk)	KRS (Koef Rejim Sugai)
1	Serayu	359.349,54	866,81	70,63	282,53	12,27
2	Bogowonto	64.555,28	770,65	73,27	293,07	10,52
3	Jalicokroyasan	37.085,90	638,01	31,03	124,14	20,56
4	Luk Ulo	57.841,79	1.101,14	301,90	301,90	3,65
5	Wawar Medono	71.439,38	240,00	15,12	60,49	15,87

Sumber : BP DAS SOP (2005)

3.1.4 Tata Ruang Wilayah

Penataan ruang Daerah Kabupaten Wonosobo bertujuan mewujudkan daerah berbasis agroindustri dan pariwisata yang didukung oleh pertanian berkelanjutan. Untuk mewujudkan tujuan dimaksud ditetapkan kebijakan perencanaan ruang wilayah, Kebijakan yang dimaksud meliputi:

- a. pengembangan agroindustri berbasis potensi lokal;
- b. pengembangan pariwisata yang berkelanjutan;
- c. peningkatan kualitas dan jangkauan prasarana dan sarana wilayah;
- d. percepatan perwujudan fungsi dan peran pusat kegiatan secara berhirarki;
- e. pengendalian alih fungsi lahan pertanian pangan produktif;
- f. peningkatan fungsi pelestarian kawasan lindung;
- g. pengembangan fungsi sosial budaya masyarakat dalam pembangunan wilayah;
- h. peningkatan fungsi kawasan pertahanan dan keamanan negara.

Adapun Rencana Sistem Pusat Kegiatan Kabupaten Wonosobo terdiri atas:

- a. sistem perkotaan, yang terdiri dari :
 1. Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten. PKW mempunyai fungsi utama pengembangan kawasan pusat pemerintahan; pusat perdagangan dan jasa; pusat pendidikan; dan pusat kesehatan. PKW berada di Kecamatan Wonosobo;

2. Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp) adalah pusat pelayanan kawasan yang dipromosikan untuk di kemudian hari ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yaitu kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan. PKLp mempunyai fungsi utama pengembangan kawasan pemerintahan kecamatan; perdagangan dan jasa; pendidikan menengah; jasa pariwisata; pertanian; pelayanan sosial dan ekonomi skala regional; pengembangan permukiman; dan peruntukan industri. PKLp meliputi : Kecamatan Kertek dan Kecamatan Selomerto.
3. Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa. PPK mempunyai fungsi utama pengembangan kawasan : pemerintahan kecamatan; pertanian; pendidikan; peternakan; pariwisata; perkebunan; dan jasa dan pelayanan sosial ekonomi skala kecamatan atau beberapa desa. PPK meliputi Kecamatan : Mojotengah; Kejajar dan Sapuran.

b. Sistem perdesaan,

Sistem perdesaan berupa Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) adalah pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa. PPL mempunyai fungsi utama pengembangan kawasan : pemerintahan kecamatan; pusat pemerintahan desa; pusat permukiman desa; pertanian; agropolitan; jasa dan pelayanan sosial ekonomi skala antar desa; dan pendukung aktivitas wisata. PPL meliputi Kecamatan : Kepil; Kaliwiro; Wadaslintang; Leksono; Kalikajar; Garung; Watumalang; Sukoharjo; dan Kalibawang.

3.1.4 Pendidikan

Dalam Bidang Pendidikan kesadaran masyarakat tentang pendidikan semakin meningkat. Hal ini terlihat dari meningkatnya sarana dan jumlah murid di tingkat pendidikan anak usia dini sampai pendidikan lanjutan. Jumlah sekolah dan murid TK pada tahun 2009/2010 mengalami peningkatan dibanding tahun ajaran sebelumnya. Sedangkan murid tingkat pendidikan dasar, baik di lingkungan kementerian Pendidikan Nasional maupun Kementerian Agama mengalami penurunan sebesar 1.67 persen. Penduduk yang mengikuti pendidikan tingkat SLTP sebanyak 34.689 mengalami penurunan, sebesar 5.20 persen dibanding tahun ajaran sebelumnya. Jumlah sekolah SMA dan MA tetap, dan jumlah murid relatif sama. Sedangkan jumlah murid SMK sebanyak 7.012 mengalami peningkatan 11.24 persen diikuti jumlah sekolah naik menjadi 17 yang pada tahun sebelumnya 15 sekolah.

Tabel 5. Fasilitas pendidikan yang tersedia di kabupaten/kota

Nama Kecamatan	Jumlah Sarana Pendidikan						
	Umum				Agama		
	SD	SLTP	SMA	SMK	MI	MTs	MA
Wadasintang	42	11	2	1	11	5	0
Kepil	42	8	1	2	12	3	1
Sapuran	33	7	1	1	5	1	0
Kalbawang	19	6	1	0	3	0	0
Kaliwiro	35	7	1	0	8	1	0
Leksono	26	5	1	0	5	1	0
Sukoharjo	26	5	0	1	2	1	0
Selomerto	32	5	2	2	7	1	1
Kalijejer	42	5	0	0	5	2	0
Kertek	37	4	1	1	6	1	0
Wonosobo	44	11	4	6	4	1	1
Watumalang	35	6	1	0	2	2	0
Mojotengah	29	6	2	2	10	3	1
Garung	25	5	0	1	7	2	0
Kejajar	25	4	1	0	8	2	0

Sumber: Kabupaten Wonosobo Dalam Angka Tahun 2011

3.2 Tinjauan Lokasi Tapak

Wonosobo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki banyak keindahan serta kekayaan budaya serta wisata yang bisa di kunjungi oleh wisatawan. Banyak destinasi wisata di Wonosobo yang bisa kita kunjungi untuk sekedar berekreasi atau untuk menikmati pemandangan. Salah satunya adalah Taman Rekreasi Kalianget. Taman Rekreasi Kalianget merupakan salah satu objek pariwisata yang menjadi objek unggulan di Wonosobo.

Taman Rekreasi Kalianget berada di desa Kalianget, Kelurahan Kalianget, Kabupaten Wonosobo, tepatnya sekitar 3 km dari pusat kota Wonosobo. Dengan akses yang terjangkau dan mudah sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pemerintah setempat.

Taman Rekreasi Kalianget adalah pemandian air panas alami, dimana air tersebut mengandung Asam Sulfat yang cukup tinggi sehingga mampu untuk menyembuhkan berbagai penyakit kulit. Tidak hanya itu, Taman Rekreasi Kalianget juga mempunyai prasarana olah raga seperti menyediakan fasilitas lapangan tenis, stadion Sepakbola, kolam renang, dan taman bermain.



Gambar 18. Taman Rekreasi Kalianget

*Sumber : <https://www.google.com/search?q=taman+rekreasi+kalianget>
3/05/2019*

Taman Rekreasi Kalianget juga merupakan salah satu program pemerintah dalam melindungi potensi alam dan menjadi salah satu aset daerah. Potensi alam yang dimiliki berupa sumber air panas, topografi, dan view yang menarik sekitar areanya juga dikelilingi perbukitan serta Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang masih alami.



Gambar 19. taman ,Taman Rekreasi Kalianget

Sumber : Penulis tahun 2019

Dari beberapa potensi yang ada di Taman Rekreasi Kalianget. Taman ini menjadi alternatif wisata bagi keluarga selain Dieng, karena tempatnya yang berada di kota Wonosobo sehingga mudah dijangkau. Taman Rekreasi Kalianget merupakan salah satu investasi Kabupaten Wonosobo dalam bidang pariwisata, dengan pengembangan ini mampu membuat taman rekreasi kalianget menjadi pusat kegiatan Pariwisata

Tapak berada di wilayah Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo tapak ini merupakan hutan kota dan sebagai Taman Rekreasi Kalianget. Dengan batas ex Pabrik Jamur Dieng Jaya (Utara), Jl Abdurahman Wahid (Timur), Ladang ,sawah (Barat) dan rumah-rumah warga (Selatan). Mobilitas Jl abdurahman Wahid atau Jl Dieng merupakan jalan arteri

sekunder , jalan ini merupakan akses utama menuju wisata lembah Dieng yang dari Kota Wonosobo.



*Gambar 20. Peta Tapak site
Sumber : Citra satelit Google Maps*



Gambar 21. Kondisi A (lokasi parkir)

Sumber : Penulis tahun 2019



Gambar 22.Kondisi B
Sumber : Penulis tahun 2019



Gambar 23.Kondisi C
Sumber : Penulis tahun 2019



Gambar 24.Kondisi C
Sumber : Penulis tahun 2019

3.4 Analisis Potensi dan Kelemahan Tapak

Taman Rekreasi Kalianget adalah tempat yang strategis untuk pengembangan Pariwisata di Kabupaten Wonosobo, yaitu dengan pengembangan Taman Kuliner dan Fasilitas Seni Budaya. Hal ini dikarenakan tempat ini berada di jalur utama menuju Wisata Dieng.

Tabel 6 Analisis Swot

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
FAKTOR EKSTERNAL	Terdapat Arboretum pada Taman Rekreasi Kalianget.	Kurangnya daya Tarik spot-spot wisata . menjadikan kurangnya daya tarik wisatawan .
PELUANG (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Lokasi yang sangat strategis yaitu berada di jalur utama menuju ke wisata Dieng membuat lokasi ini mampu untuk menarik wisatawan yang akan berwisata di Kabupaten Wonosobo	Memaksimalkan potensi alam dengan mengolah taman rekreasi yang menyatu dengan alam.	Membangun Taman Kuliner dan Fasilitas Seni Budaya menggunakan konsep arsitektur setempat dan dengan pendekatan Arsitektur Organik. .
ANCAMAN (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Adanya obyek wisata sejenis dengan sama-sama memanfaatkan sumberdaya alam yaitu air panas, yang lokasinya berada tidak jauh dengan Taman Rekreasi Kalianget	Membuat Taman Kuliner dan Fasilitas Seni Budaya dengan konsep arsitektur setempat dengan pendekatan Arsitektur Organik. .	Membuat bangunan dan bahan organik dengan konsep budaya setempat.

Sumber: analisis penulis tahun 2019

Adanya upaya pemerintah dalam tahap pengembangan wisata di Kabupaten Wonosobo pemerintah akan mengembangkan Pariwisata di area Taman Rekreasi Kalianget karena adanya arboretum yang termasuk dalam cagar alam yang harus di lestarikan mengingat saat ini pepehonan yang ada di hutan sudah mulai terjamah oleh manusia yang tidak bertanggung jawab, dan arboretum bisa menjadi pengetahuan alam bagi pengunjung yang berwisata. selain itu dikarenakan upaya dinas pariwisata untuk memecah wisatwan yang berkunjung ke dieng,

Dengan analisi SWOT diatas adanya beberapa obyek yang masih dipertahankan pada tapak seperti Pohon-pohon di area wisata maupun di arboretum yang sudah besar dapat sebagai perindang taman. Dan sebagai taman edukasi



Gambar 25. Arboretum
Sumber : dokumen penulis tahun 2019



Gambar 26. Taman Rekreasi
Sumber : dokumen penulis tahun 2019